

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI
DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN BELAJAR
PAI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 GODEAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

UMI ATIQOH

15410204

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Atiqoh

NIM : 15410204

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanannya.

Yogyakarta, 20 Juli 2019

Yang Menyatakan



Umi Atiqoh

15410204

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha
Penyayang, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Atiqoh
NIM : 15410204
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan
Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya
suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan
jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh
kesadaran Ridha Alloh SWT.

Yogyakarta, 20 Juli 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Umi Atiqoh

15410204



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Umi Atiqoh

NIM : 15410204

Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi dalam menumbuhkan kemandirian belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Godean

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumi wr. wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2019

Pembimbing

Drs. H Rofik, M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-101/Un.02/DT/PP.05.3/8/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI
DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PAI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Umi Atiqoh

NIM : 15410204

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 6 Agustus 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. H. Sabarudin, M.Si.
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 26 AUG 2019

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arif, M.Ag.
NIP. 19661231 199203 1 002

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui suatu apapun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur (Q.S an-Nahl :78).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Departemen Agama RI, Hal.275

PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan karya yang penuh kenangan,
pengalaman, dan perjuangan ini untuk:**

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَيَّ إِلَهِي وَ
أَصْحَابِي أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengalami proses belajar yang tak pernah berhenti. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang menjadi tuntunan dan teladan bagi umatnya.

Dalam pengerjaan skripsi ini, membutuhkan proses yang cukup panjang dan terkadang melelahkan. Bahkan, sekali terasa membosankan. Akan tetapi, banyak pihak yang begitu berperan besar dalam membantu, mendorong, serta menjaga semangat penulis hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, dengan ungkapan syukur penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. H. Rafik, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membantu, membimbing serta mendidik penulis dengan saran dan informasi yang diberikan selama mengerjakan skripsi.
4. Bapak Munawwar Khalil, S.S., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Segenap bapak ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah sabar dan penuh tanggung jawab memberikan kesempatan, ilmu pengetahuan dan informasi yang berharga kepada penulis sebagai bekal meraih masa depan yang cemerlang.
6. Bapak Drs. Sumadi, M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Godean yang telah membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.
7. Ibu Suwarti, S.Pd I selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Godean Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.
8. Siswa-siswa kelas VII yang banyak memberikan kontribusi terhadap penelitian penulis.
9. Keluarga tercinta khususnya ayahanda Ahmad Bahrun dan ibunda Makmur khasanah, kakak tercinta Fitrotul Azizah dan adik-adik tercinta Wasimatul Aliyah, Ahmad Zangim dan Zuhrul Adib, tidak henti-hentinya mendukung, menyemangati penulis selama proses studi.

10. Teman-teman Asrama Al- Hikmah Ponpes Wahid Hasyim, khususnya Aenatus Salamah, Siti Nurjanah, Hani Atusyakila, Wafiyah, Nina Herlina, Shofiatul Afifah, Ilda Risma, Misfalah yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.
11. Teman- teman seperjuangan PAI 2015 yang telah memberikan warna serta semangat untuk penulis menyelesaikan tugas akhir.
12. Sahabat KKN 96 Nglingsgo Timur Samigaluh Kulon Progo yang selalu mendorong penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Ungkapan do'a penulis pintakan semoga Allah SWT memberikan rahmat, berkah, inayah kepada semuanya dan semoga pengorbanan yang sudah dilakukan mendapat pahala dari Allah SWT di dunia maupun di akhirat kelak.

Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 1 Maret 2019

Penulis

Umi Atiqoh

NIM.15410204

ABSTRAK

UMI ATIQOH. *Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Godean Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa dalam proses pembelajaran terkadang masih ada peserta didik yang kurang menyukai materi PAI ataupun penyampaian guru dalam menjelaskan yang mungkin kurang difahami, namun guru PAI memiliki inisiatif dalam menyampaikan pembelajaran dengan metode resitasi yang dimana metode tersebut memiliki tujuan untuk mengaktifkan proses pembelajaran dan membiasakan peserta didik untuk belajar mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode resitasi PAI pada kelas VII dan bagaimana kontribusi penerapan metode tersebut dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pengambilan lokasi penelitian pada SMP Negeri 1 Godean Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari pengampu mapel PAI dan seluruh peserta didik kelas VII. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan mengadakan triangulasi dengan dua cara, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode pembelajaran resitasi PAI pada kelas VII SMP Negeri 1 Godean meliputi fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase mempertanggung jawabkan. Dalam kegiatan awal guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa dilanjut dengan mengabsen kehadiran dan mereviw materi sebelumnya dilanjut dengan menyampaikan sekilas materi yang akan dipelajari. Untuk kegiatan Inti dalam metode pembelajaran resitasi meliputi fase pemberian tugas dalam hal ini guru memberikan penjelasan tugas kepada peserta didik. Fase pelaksanaan tugas guru mengontrol keadaan kelas agar tetap kondusif dalam proses pelaksanaan tugas tersebut. Dan fase

mempertanggung jawabkan tugas dalam hal ini seluruh peserta didik dapat menyampaikan dan mempertanggung jawabkan hasil dari tugas yang telah dikerjakan dan dilanjut dengan evaluasi. 2) Dari adanya penerapan metode pembelajaran Resitasi dalam menumbuhkan kemandirian belajar tentunya bisa memberikan kontribusi yang bagus terhadap peserta didik dalam aspek faktor internal kemandirian yaitu kedisiplinan, motivasi, tanggung jawab, percaya diri dan inisiatif dalam belajar.

Kata kunci : *Penerapan, Metode Resitasi, Kemandirian Belajar PAI*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	7

E. Landasan Teori	12
F. Metodologi Penelitian	28
G. Sistematika Pembahasan	34

BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1

GODEAN	37
A. Letak Geografis	37
B. Sejarah Berdirinya	38
C. Visi dan Misi	41
D. Struktur Organisasi	43
E. Guru, Siswa dan Karyawan	45
F. Sarana dan Prasarana	50
G. Daftar Prestasi Siswa	55

BAB III PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN

RESITASI DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN

BELAJAR PAI

A. Penerapan Metode Resitasi PAI di kelas VII SMP Negeri 1 Godean	56
----------------------------------------------------------------------------	----

B. Kontribusi Metode Resitasi PAI Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar	83
BAB IV PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
C. Kata Penutup	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN –LAMPIRAN	104



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Guru SMP Negeri 1 Godean	45
Tabel II	: Data Siswa SMP Negeri 1 Godean	48
Tabel III	: Data Karyawan SMP Negeri 1 Godean	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Traskip Wawancara
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Rancangan Proses Pembelajaran
- Lampiran IV : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran V : Sertifikat Sospem
- Lampiran VI : Sertifikat Magang II
- Lampiran VII : Sertifikat Magang III
- Lampiran VIII: Sertifikat KKN
- Lampiran IX : Sertifikat ICT
- Lampiran X : Sertifikat IKLA
- Lampiran XI : Sertifikat TOEC
- Lampiran XII : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XIII : Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu semenjak negara ini terbebas dari penjajahan sampai saat ini secara bertahap program-program dibidang pendidikan selalu ditinjau kembali agar mampu mengimbangi laju pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang dapat memicu terwujudnya tujuan pembangunan nasional.

Selain itu dalam undang –undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Atas dasar tujuan pendidikan nasional tersebut diharapkan dapat menjawab tantangan perubahan zaman dan dijadikan sebagai suatu faktor yang strategis dalam membangun bangsa Indonesia di masa depan. Oleh

¹ Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, hal.3.

karena itu pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membangun dan meningkatkan kualitas hidup manusia yang bermartabat.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan bertanggung jawab atas keberhasilan dibidang pendidikan untuk keberhasilan proses pendidikan itu diperlukan adanya keharmonisan kerjasama antar komponen yang ada di dalamnya, komponen tersebut adalah guru, siswa, bahan atau materi, alat atau media, metode diperlukan adanya evaluasi untuk menilai siswa sekaligus berfungsi sebagai umpan balik bagi guru untuk memiliki tujuan yang hendak dicapai. Mata pelajaran PAI di lingkungan sekolah diberikan sejak memasuki sekolah dasar, pengajaran ini berlanjut pada tingkat menengah yaitu SMP dan SMA bahkan pada tingkat perguruan tinggi pada tingkat ini pendidikan agama islam menjadi mata kulyah dasar ini artinya pelajaran PAI penting untuk terus diajarkan dan dipelajarinya.²

Bagi peserta didik, mata pelajaran PAI menjadi mata pelajaran yang kurang disukai oleh siswa mereka terkadang merasa bosan dengan materi-materi yang disampaikan oleh guru karena menggunakan metode yang kurang variatif sehingga terdapat peserta didik

² M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia,2005), hal.12.

yang acuh. Dalam suatu pembelajaran terkadang guru menemui beberapa permasalahan, khususnya dalam pengajaran PAI yakni bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga dapat diperoleh hasil yang efektif dan efisien, disamping itu masalah lain yang sering kali dijumpai adalah kurangnya perhatian guru terhadap variasi penggunaan metode pembelajaran sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran.

Berdasarkan keterangan dari Ibu Suwarti, pengampu mapel PAI keberhasilan belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor penggunaan metode pembelajaran semata tetapi juga dipengaruhi oleh kecerdasan atau intelegent siswa yang mudah menerima materi PAI khususnya apalagi siswa yang sebelumnya sudah mempunyai dasar pengetahuan agama yang cukup. Selain itu dalam pembelajaran peserta didik perlu diberikan tugas agar dapat mendorong peserta didik lebih kreatif dalam belajar dan diharapkan dapat mengembangkan sikap tanggung jawab dan kemandirian belajar dimana peserta didik disini sudah memiliki potensi yang cukup bagus dengan adanya metode resitasi atau penugasan tentunya memberikan peluang

yang besar untuk peserta didik lebih banyak mengembangkan kemampuannya.³

Peneliti melakukan observasi di kelas, ketika pembelajaran PAI berlangsung, guru menggunakan metode resitasi atau pemberian tugas yaitu dengan menyajikan tugas pada akhir proses pembelajaran dan siswa melaporkan hasil tugasnya baik secara lisan maupun tulisan.⁴ Menurut Djamarah dan Aswar Zain banyak metode yang dapat mendorong peserta didik aktif pada saat pembelajaran berlangsung salah satunya metode yang dapat dilakukan yaitu metode resitasi. Metode ini merupakan metode yang penyajian bahan dimana guru memberikan tugas agar peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Tugas yang diberikan tentu bervariasi, tergantung tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kurangnya pengawasan guru dan masih rendahnya kesadaran peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar menyebabkan kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas berkurang. Metode resitasi ini dilakukan dengan tiga langkah atau

³ Hasil Wawancara dengan guru PAI ibu Suwarti pada hari kamis 31 Januari 2019 pukul 9.00-10.00 WIB

⁴ Hasil Observasi pada proses pembelajaran PAI kelas VII pada hari Selasa 29 Januari 2019 pukul 11.00-13.00 WIB.

fase yakni fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase pertanggung jawabkan tugas.⁵

Adapun metode ini memiliki keunggulan antara lain:(1) lebih merangsang peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar individual atau kelompok, sehingga pengetahuan yang peserta didik peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama, (2) dapat membina tanggung jawab dan disiplin peserta didik, (3) dapat mengembangkan kemandirian peserta didik dan dapat mengembangkan kreativitas peserta didik.⁶

Dari beberapa kelebihan diatas, dengan diterapkannya metode resitasi ketika pembelajaran diharapkan mampu mendorong peserta didik aktif dalam pembelajaran PAI, mengembangkan sikap tanggung jawab serta dapat mewujudkan kemandirian dalam belajar PAI.

SMP Negeri 1 Godean sebagai tempat penelitian merupakan SMP dengan sistem *non fullday school*, kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 13.00 berdasarkan tujuan sekolah SMP Negeri 1 Godean salah satunya adalah peserta didik

⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hal.209.

⁶ Syaiful Bahri Jamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.87.

berperilaku disiplin, santun, arif dan mandiri.⁷ Dengan demikian untuk mewujudkan salah satu tujuan yakni menjadikan peserta didik mandiri, pendidik mencoba menggunakan metode pembelajaran resitasi yang diharapkan mampu menumbuhkan dan membentuk peserta didik lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam belajarnya.

Penelitian dilakukan dikelas VII pada kelas ini kisaran umur 13 sampai 14 Tahun mereka mulai belajar mengambil keputusan dan mempertanggung jawabkan apa yang mereka perbuat dalam hal ini salah satu wujud dalam kemandirian. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi dalam menumbuhkan Kemandirian Belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran resitasi PAI pada kelas VII SMP Negeri 1 Godean ?
2. Bagaimana kontribusi metode pembelajaran resitasi dalam menumbuhkan kemandirian belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Godean?

⁷ Hasil Dokumentasi Tujuan Visi Misi SMP Negeri 1 Godean pada 29 Februari 2019.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode resitasi dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Godean.
2. Untuk mengetahui kontribusi metode pembelajaran resitasi dalam menumbuhkan kemandirian belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Godean.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi guru dalam menggunakan metode pembelajaran terutama metode resitasi.
 - b. Untuk menambah khasanah keilmuan tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru atau pendidik sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu PAI. Dapat pula digunakan sebagai bahan informasi guru atau pendidik dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan dalam mendidik peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang berbeda terhadap cara belajar peserta didik di kelas, memberi waktu sebanyak-banyaknya untuk dapat mencari informasi sehingga dapat menumbuhkan kemandirian belajar khususnya mata pelajaran PAI.

E. Tinjauan Pustaka

Sepanjang pengamatan penyusu, judul skripsi “Penerapan metode pembelajaran resitasi dalam menumbuhkan kemandirian belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Godean” belum ada yang membahas dalam penelitian sebelumnya namun penyusun menemukan beberapa judul skripsi yang masih ada kaitanya dengan judul skripsi diatas, diantaranya sebagai berikut.

1. Skripsi saudari Arafah Mailani jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Sikap Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas V MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta”.⁸ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan

⁸Arafah Mailani, “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI Sultan Agung, Sleman Yogyakarta”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016)

metode resitasi terhadap Sikap tanggung jawab dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara penerapan metode resitasi terhadap sikap tanggung jawab peserta didik akan tetapi terdapat pengaruh antara penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik sebesar 50,9% selebihnya 49,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Persamaan penelitian ini dengan yang akan penulis teliti yakni terkait bagaimana metode pembelajaran yang digunakan yakni metode resitasi, penelitian ini fokus untuk mengetahui pengaruh antar metode resitasi dengan sikap tanggung jawab dan hasil belajar siswa sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan lebih memfokuskan pada aspek penerapan metodenya dan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran PAI khususnya.

2. Skripsi saudara Istirochah jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2014 yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Quran Hadis melalui metode Resitasi pada Siswa kelas 1V MI Yakti Banyurip, Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi belajar mata pelajaran Quran Hadis pada siswa kelas

IV. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode resitasi hal tersebut dapat dibuktikan dengan siswa yang tidak lagi gaduh atau tidak menggobrol dengan temannya dan mau memperhatikan dan mencatat ketika guru menjelaskan pelajaran serta dengan percaya diri mereka menunjukkan hasil kerja mereka.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran resitasi yang digunakan akan tetapi terdapat perbedaan dalam skripsi tersebut dengan penelitian yang akan saya teliti dimana dalam skripsi tersebut fokus pada peningkatan motivasi belajar mata pelajaran Quran Hadis sedangkan penelitian yang akan diteliti fokus pada upaya menumbuhkan kemandirian belajar PAI.

3. Skripsi saudari Siti Sa'adah "Penerapan Metode Resitasi Group Resume untuk meningkatkan Prestasi Belajar mata pelajaran SKI pada Siswa kelas V MI Al-Islam Ringinanom, kecamatan Tempuran, kabupaten Magelang Tahun ajaran 2104/2015"

⁹ Istirochah, "Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Quran Hadis melalui metode Resitasi pada Siswa kelas 1V MI Yakti Banyurip, Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang", *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada keadaan pra siklus siswa tidak begitu aktif mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah dengan nilai rata-rata 56,8 dan prosentase kelulusan hanya 38,4%.¹⁰ Persamaan dengan penelitian yang akan saya teliti yakni pada penerapan metode resitasi pada suatu pembelajaran, sedangkan perbedaan dengan skripsi yang akan peneliti tulis adalah waktu, tempat dan subjek penelitian, penelitian ini bukan hanya menggunakan metode resitasi group resume namun tugas yang diberikan dapat berupa individu atau kelompok dan bisa disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan bukan hanya terfokus pada hasil belajarnya saja.

4. Skripsi saudara Riyanti jurusan Pendidikan Biologi tahun 2013 yang berjudul “Efektifitas metode resitasi berbasis inkuiri terbimbing terhadap kemandirian dan hasil belajar IPA biologi siswa kelas VII SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode resitasi berbasis inkuiri terbimbing efektif terhadap kemandirian belajar siswa dan terdapat tanggapan yang baik dari siswa terhadap penggunaan metode

¹⁰ Siti Saadah “Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Quran Hadis melalui metode Resitasi pada Siswa kelas 1V MI Yakti Banyurip, Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014)

resitasi terbimbing pada pembelajaran biologi materi pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Relevansinya dengan penelitian yang akan saya teliti yakni pada metode pembelajaran resitasi dan kemandirian siswa akan tetapi terdapat perbedaan yakni pada mata pelajaran yang akan saya teliti yaitu pembelajaran PAI. Dari penelitian diatas tampak belum ditemukan skripsi yang sama persis yang membahas tentang penerapan metode pembelajaran resitasi dalam menumbuhkan kemandirian belajar PAI siswa.

F. Landasan Teori

1. Metode Resitasi

a. Pengertian Metode Resitasi

Menurut Wina Sanjaya, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹¹ Menurut Kamus Ilmiah Populer, “resitasi” adalah pembacaan hafalan di muka umum.¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswaja Zain menyatakan bahwa metode resitasi adalah metode penyajian

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), hal. 147.

¹² Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Kamus Ilmiah Populer, 2012), hal. 540.

bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan pembelajaran.¹³

Dari beberapa pengertian diatas maka bisa diambil kesimpulan bahwa metode resitasi merupakan suatu cara penyajian pelajaran dengan guru memberi tugas tertentu kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan dan siswa bertanggung jawabkan tugas yang dibebankan. Pemberian tugas dengan arti guru menyuruh peserta didik. Misalnya membaca, dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan atau diminta untuk mengamati orang atau masyarakat setelah membaca buku tersebut. dengan demikian pemberian tugas adalah suatu pekerjaan yang harus anak didik selesaikan tanpa terikat dengan tepat.¹⁴

Metode ini banyak digunakan guru dengan cara memberikan tugas yang harus dilakukan oleh siswa, baik selama dikelas maupun diluar kelas. Metode ini memberikan kesempatan belajar bagi siswa diluar kelas. Kesempatan belajar ini tidak hanya di rumah namun dapat dilakukan di perpustakaan, masjid, atau lingkungan sekitar yang

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 235.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 236.

sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Pemberian tugas dilakukan untuk memberikan bekal tambahan pengalaman dan pengetahuan kepada siswa.¹⁵

Tugas biasanya dikerjakan secara kelompok atau individu, tugas yang diberikan guru hendaknya berkaitan erat dengan materi yang sedang dipelajari, sesuai dengan kemampuan peserta didik (baik kemampuan akademik maupun non akademik), jelas prosedur pengerjaannya, dan batas waktu untuk mengerjakan tugas tersebut.¹⁶ Teknik pemberian tugas atau resitasi biasanya digunakan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantap, karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama melaksanakan tugas sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi.

B. Fase-fase Metode Resitasi

Kegiatan resitasi (Penugasan) merupakan kegiatan untuk memperoleh penguasaan materi yang diajarkan lebih mantap. Oleh karena itu menetapkan rancangan langkah-langkah resitasi atau penugasan merupakan tahap yang sangat penting dilihat dari segi kemantapan penugasan materi dan peningkatan

¹⁵ *Ibid.*, hal. 228.

¹⁶ Jumanta Hamdayani, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hal.180.

kualitas belajar. Menurut Djamarah dkk, langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode Resitasi yaitu sebagai berikut.¹⁷

- 1) Fase pemberian Tugas. Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan hal-hal berikut :
 - a. Tujuan yang ingin dicapai individu maupun kelompok.
 - b. Tugas yang diberikan khususnya pada bidang studi PAI harus jelas dan tepat sehingga siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut setelah guru memberikan materi pelajaran.
 - c. Ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa seperti buku paket dari guru atau lembar kerja siswa.
 - d. Siswa disediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas khusus.
- 2) Fase pelaksanaan tugas meliputi hal-hal sebagai berikut.
 - a. Diberi bimbingan berupa penjelasan materi pada pokok bahasan tertentu dalam bidang studi PAI.

¹⁷ Jumanta Hamdayani, *Medel dan Metode Pembelajaran...*, hal. 187.

- b. Sebelum melaksanakan tugas seharusnya siswa diberikan dorongan sehingga siswa mau bekerja.
 - c. Diusahakan dikerjakan oleh siswa sendiri tidak menyuruh orang lain.
 - d. Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang telah dikerjakan dengan baik dan sistematis.
- 3) Fase mempertanggung jawabkan tugas. Hal-hal yang harus dikerjakan dalam fase ini adalah:
- a. Laporan siswa baik lisan maupun tulisan dari apa yang telah dikerjakan.
 - b. Ada tanya jawab atau diskusi kelas tentang tugas yang diberikan sehingga guru mengetahui apakah siswa mengerjakan tugas tersebut sendiri atau menyuruh orang lain.
 - c. Penilaian hasil pekerjaan siswa dengan tes maupun non tes atau cara lainnya.¹⁸

2. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian

Istilah Kemandirian berasal dari kata dasar “Diri” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” kemudian membentuk satu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian

¹⁸ Jumanta Hamdayani, *Metode dan Model Pembelajaran...*, hal.189.

berasal dasar ‘diri’ maka pembahasan tidak lepas dari pengembangan diri tersebut, yang dalam konsep Carl Rogers disebut *Self* karena diri itu merupakan inti dari kemandirian.¹⁹

Menurut beberapa ahli mendefinisikan kemandirian menunjukkan pada kemampuan psikososial yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung pada orang lain, tidak terpengaruh pada lingkungan, dan bebas mengatur kebutuhan sendiri. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian mengidentifikasi adanya unsur tanggung jawab, percaya diri, berinisiatif, memiliki motivasi yang kuat untuk maju demi kebaikan dirinya, mantap dalam mengambil keputusan dan berani menanggung resiko dari keputusannya.²⁰

Sedangkan Kemandirian belajar menurut Haris Mujiman adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dan dibangun dengan bekal

¹⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.185.

²⁰ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 131.

pengetahuan atau kompetensi yang dimilikinya.

21

b. Karakteristik Kemandirian Belajar

Manusia berkepribadian mandiri adalah manusia yang memiliki penuh tanggung jawab yakni tanggung jawab sebagai komponen kemandirian dilandasi dengan penguasaan pemahaman, cita-cita hidup yang mendalam dan berkemampuan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Dari uraian tersebut makna kemandirian belajar memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Kemandirian belajar merupakan kebutuhan setiap individu.
- 2) Kemandirian belajar bukan berarti memisahkan diri dengan orang lain dalam belajar.
- 3) Belajar bukan sekedar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan namun lebih kepada pemenuhan kebutuhan untuk memecahkan masalah.
- 4) Pembelajaran dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktifitas.

²¹ Haris Mujiman, *Pembelajaran Mandiri*, (Surakarta : LPP UNS Press, 2008), hal. 12

- 5) Inisiatif dan tanggung jawab belajar lebih besar bahkan sepenuhnya terletak pada pembelajar, meskipun tugas guru masih dibutuhkan baik sebagai pembimbing maupun fasilitator dalam belajarnya.
- 6) Untuk melaksanakan pembelajaran mandiri perlu dibekali berbagai ketrampilan yang dibutuhkan sehingga mereka kompeten dan berhasil mencapai tujuan belajar.
- 7) Setiap pembelajar berusaha meningkatkan tanggung jawab untuk mengambil berbagai keputusan dalam usaha belajarnya.
- 8) Dengan kemandirian belajar, pembelajar dapat mentrasfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.²²

c. Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar

Sebagaimana aspek psikologi lainnya, kemandirian juga bukanlah semata-mata pembawaan yang melekat pada diri individu sejak dari lahir. Perkembangannya juga dipengaruhi berbagai faktor yakni ada dua faktor

²² Eti Nurhayati, *Bimbingan konseling dan Psikoterapi Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.73.

yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu sebagai berikut: Pertama, faktor internal dengan indikator tumbuhnya kemandirian belajar yang terpancar dalam fenomena antara lain:

- 1) sikap tanggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan.
- 2) kesadaran hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku.
- 3) kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi sampai berkembangnya pikiran, karsa, cipta dan karya secara berangsur
- 4) kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani dengan makanan yang sehat, kesehatan dan olahraga.
- 5) disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghormati orang lain dan melaksanakan kewajiban.²³

Kedua faktor eksternal sebagai pendorong kedewasaan dan kemandiria belajar belajar meliputi: potensi jasmani rohani yaitu tubuh yang sehat dan kuat, lingkungan hidup,

²³ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta didik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hal, 117-118.

dan sumber daya alam, sosial ekonomi, keamanan dan ketertiban yang mandiri, kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negative sebagai peluang dan tantangan meliputi tantangan budaya dan sebagainya secara komunikatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi faktor internal siswa itu sendiri yang terdiri dari lima aspek yaitu disiplin, percaya diri, motivasi, inisiatif dan tanggung jawab sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki kemandirian belajar apabila ia memiliki kedisiplinan, percaya diri, motivasi, inisiatif dan tanggung jawab. Keseluruhan aspek dalam penelitian dapat dilihat selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

d. Indikator kemandirian belajar

Indikator kemandirian belajar mengandung pengertian suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya dan bertanggung

jawab terhadap apa yang dilakukannya. Indikator kemandirian belajar pada penelitian ini berdasarkan pada faktor internal atau dari dalam diri siswa yakni percaya diri, disiplin, motivasi, inisiatif dan tanggung jawab.

1) Percaya diri

Menurut Thursan Hakim terdapat beberapa ciri-ciri tertentu dari orang-orang yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi yaitu: ²⁴

- a) Bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu
- b) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
- c) Mampu menetralkan ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi
- d) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi diberbagai situasi
- e) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang kemampuannya
- f) Memiliki kecerdasan yang cukup
- g) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup

²⁴ Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2006), hal. 17.

- h) Memiliki keahlian dan ketrampilan yang menunjang kehidupannya misalnya ketrampilan berbahasa asing
 - i) Memiliki kemampuan bersosialisasi
 - j) Memiliki latar belakang keluarga yang baik
- 2) Disiplin

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri atau kepatuhan seseorang untuk mengikuti bentuk-bentuk aturan atas kesadaran pribadinya, disiplin dalam belajar merupakan kemauan untuk belajar yang didorong oleh diri siswa sendiri.

Dalam penelitian ini, disiplin siswa dapat diamati dari tingkah laku yang muncul selama proses pembelajaran dapat diamati berdasarkan lima aspek yaitu kriteria siswa dalam hal: bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran, komitmen yang tinggi terhadap tugas, mengatasi kesulitan yang timbul pada dirinya, kemampuan memimpin.

3) Inisiatif

Menurut kamus besar bahasa Indonesia inisiatif adalah kemampuan untuk menciptakan atau daya cipta.²⁵ Menurut wollock dalam mardianto inisiatif adalah kemampuan individu dalam menghasilkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dalam usaha memecahkan suatu masalah.²⁶

Inisiatif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam proses kegiatan pembelajaran siswa yang diamati meliputi: memiliki dorongan rasa ingin tahu yang tinggi, ketrampilan berfikir luwes, ketrampilan berfikir orisinal, berani mengambil resiko.

4) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah perbuatan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan kewajiban. Pentingnya tanggung jawab dalam diri seseorang adalah agar orang tersebut tidak mengalami kegagalan atau kerugian untuk dirinya

²⁵ Kartorejo, *Kamus Baru Kontemporer*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 101

²⁶ Mardianto, *Psikologi pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal, 10

maupun orang lain karena adanya tanggung jawab akan mendapat hak seutuhnya.²⁷

Pendapat lain dikemukakan oleh Zubaidi “Tanggung Jawab” maksudnya mampu mempertanggung jawabkan serta memiliki perasaan untuk memenuhi tugas dengan dapat dipercaya, mandiri dan berkomitmen.²⁸ Sedangkan Wuryiono menyatakan bahwa tanggung jawab adalah siap menerima kewajiban dan tugas. Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa tanggung jawab adalah kemampuan manusia dalam melaksanakan amanah yang ditugaskan kepada dirinya dengan penuh kesadaran.

Dalam penelitian ini yang dimaksud tanggung jawab adalah sikap tanggung jawab peserta didik yang penuh kesadaran melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut sardiman bahwa belajar adalah perbuatan tingkah laku atau penampilan dengan seragkaian kegiatan

²⁷ Akh Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani, Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 321

²⁸ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 78

misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Jadi tanggung jawab peserta didik selama proses pembelajaran yaitu melaksanakan yang diberikan oleh guru baik membaca menulis, mendengarkan atau mengamati sesuai dengan tujuan.

5) Motivasi

Kata “Motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak diri dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai sesuatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “Motif”, maka motifasi dapat menjadi aktifitas pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.²⁹

Menurut Mc.Donald motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “Feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya

²⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta : Rajawali, 1989), hal. 73

tujuan. ³⁰Sedangkan menurut Suryana seseorang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang mengutamakan nilai-nilai motivasi, berorientasi pada ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai energik dan berinisiatif.

3. Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran terkait dengan bagaimana (*how to*) membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauanya sendiri untuk mempelajari apa (*what to*) yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.³¹ Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan-latihan.³²

Menurut Zakiyah Darajat pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk membina

³⁰ Ibid, hal.73

³¹ Muhaimin, *paradigma pendidikan islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2003) hal. 145.

³² Nasrudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2007), hal. 12

dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup. ³³Dari pengertian pembelajaran dan pendidikan agama islam diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran agama islam merupakan suatu usaha untuk membimbing, membina, membuat siswa mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sehingga dapat memahami ajaran agama islam secara menyeluruh dan dapat dijadikan pandangan hidup serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini membahas mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik analisis data dan keabsahan data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Makna kualitatif menurut Sugiyono yaitu sebagai metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting)

³³ E. Mulyasa. *PAI Berbasis kompetensi Konsep dan implemntasi kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset,2005), hal.130.

dan juga berdasarkan objek yang alamiah.³⁴ Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Jenis penelitian kualitatif ini guna mendapatkan data tentang penerapan metode pembelajaran resitasi dalam menumbuhkan kemandirian belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Godean Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan teknologi pendidikan. Sebagaimana yang diungkapkan S. Nasution bahwa pada hakekatnya teknologi pendidikan adalah memandang soal belajar mengajar belajar sebagai suatu masalah atau problema yang harus dihadapi secara rasional dan ilmiah”. Oleh karena itu yang paling penting dalam rangka kegiatan belajar mengajar tidak semata-mata media teknologi komunikasi yang rumit dan kompleks.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8.

informasi dengan pertimbangan tertentu.³⁵ Pertimbangan yang diambil dalam penelitian ini adalah dari kriteria informan yaitu orang-orang yang mengetahui, memahami dan mengalami langsung pelaksanaan metode pembelajaran resitasi dalam menumbuhkan kemandirian belajar PAI di SMP Negeri 1 Godean.

Adapun yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran PAI dan peserta didik di kelas VII SMP Negeri 1 Godean yakni untuk mengetahui lebih dalam mengenai penerapan metode resitasi dalam menumbuhkan kemandirian belajar PAI di kelas VII SMP Negeri 1 Godean.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dan hanya memerankan diri sebagai pengamat, bagaimana mengamati, merekam, memotret dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang diteliti.³⁶ Data observasi bisa berupa gambar, merekam, memotret

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 85.

³⁶ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220

dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang diteliti. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan dan keseluruhan interaksi antar manusia. Metode ini digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan metode pembelajaran resitasi dalam menumbuhkan kemandirian belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Godean.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan sumber terkait. Pada penelitian ini yang menjadi sumber informasi dalam wawancara adalah guru pengampu PAI dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Godean.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berupa wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui secara pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi seperti ini biasanya peneliti sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis.³⁷ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang lengkap serta dapat

³⁷ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta:Deepublish,2014),hal.57.

dipercaya mengenai pokok informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.³⁸ Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.³⁹ Pengumpulan data melalui metode dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi serta mempermudah dalam menganalisis fenomena yang ditemukan di lapangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum sekolah dan data terkait pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran PAI.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal.107.

³⁹ Sugiyono, *Metode Peneliti ...*, hal.240.

hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melalui sintesis, menyusun dalam pola, memilih data mana yang penting dan yang dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁰ Teknik analisis data pada penelitian ini dimulai dengan.⁴¹

a) Reduksi data

Reduksi data yaitu kegiatan memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, membuat kategorisasi, mengambil data pokok dan data yang penting.

b) Data display (penyajian data)

Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sebagainya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

c) Verifikasi Data

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Setelah data terkumpul maka

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 280-281.

⁴¹ Sugiyono, *Memahami penelitian...*, hal.128

diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

5. Uji keabsahan data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan triangulasi. Ada tiga teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan triangulasi sumber dan metode. Adapun triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan dan dispesifikasikan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data diperoleh dengan wawancara kemudian dilakukan pengecekan dengan observasi atau dokumentasi.⁴²

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi di bagi ke dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, bagian akhir. Pada bagian awal terdiri atas

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008).hal.127.

halaman judul, surat pernyataan keaslian karya, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan lamipran.

Bagaian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab 1 berisi pendahuluan. Pada bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Godean. Pada bab ini menjelaskan profil SMP Negeri 1 Godean meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi misi, dan stuktur organisasi, kondisi pendidikan dan tenaga kependidikan, kondisi peserta didik dan sarana prasarana. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang penerapan metode pembelajaran resitasi dan lain sebagainya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis tentang penerapan metode pembelajaran resitasi dalam

menumbuhkan kemandirian belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Godean. Bab ini berisi deskripsi pembahasan dan analisis kritis terhadap hasil penelitian mengenai pelaksanaan metode pembelajaran resitasi dalam menumbuhkan kemandirian belajar PAI.

Adapun bagian akhir atau bab IV berisi penutup. Bab ini mencakup kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup untuk mengakhiri bahasan penelitian. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran terkait penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi mengenai penerapan metode pembelajaran Resitasi dalam menumbuhkan kemandirian belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Godean, beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode Resitasi merupakan salah satu metode yang bertujuan untuk menumbuhkan peserta didik lebih mandiri dalam pembelajaran PAI. Untuk pelaksanaan metode pembelajaran Resitasi meliputi: Fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase mempertanggung jawabkan tugas. Dalam kegiatan awal guru memulai kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa dilanjut dengan mengabsen kehadiran dan mereviw materi sebelumnya dilanjut dengan menyampaikan sekilas materi yang akan dipelajari. Untuk kegiatan Inti dengan metode pembelajaran resitasi meliputi fase pemberian tugas dalam hal ini guru memberikan penjelasan tugas kepada peserta didik. Fase pelaksanaan tugas guru mengontrol keadaan kelas agar tetap kondusif dalam proses pelaksanaan tugas tersebut. Dan fase mempertanggung jawabkan tugas dalam hal ini

seluruh peserta didik dapat menyampaikan dan mempertanggung jawabkan hasil dari tugas yang telah dikerjakan dan dilanjut dengan evaluasi.

2. Dari adanya penerapan metode pembelajaran Resitasi tentunya bisa memberikan kontribusi yang baik dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik dalam aspek faktor internal yaitu percaya diri kedisiplinan, motivasi, tanggung jawab, dan inisiatif dalam belajar.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang ditunjukkan pada unsur-unsur yang terkait dengan penelitian penulis, adapun saran-saran dari peneliti yaitu:

1. Bagi Guru
 - a. Terus berusaha melakukan perbaikan dan inovasi dalam penerapan metode pembelajaran khususnya metode resitasi
 - b. Hendaknya guru dapat bervariasi penerapan metode resitasi dengan menggunakan strategi yang ada
2. Peserta didik
 - a. Giatlah belajar dalam mempelajari materi PAI dan tentunya bisa mengamalkan apa yang telah dipelajari

- b. Kerjakanlah tugas yang diberikan guru dengan sepenuh hati
- c. Bersungguh-sungguhlah dalam menuntut ilmu

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk sehingga dapat diselesaikannya penulisan skripsi ini dengan baik. peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu diperlukan adanya sumbangsih berupa kritik maupun saran membangun demi tercapainya sesuatu yang lebih baik. tidak lupa peneliti berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Arafah Mailani, “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI Sultan Agung, Sleman Yogyakarta”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga), 2016.
- Akh Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani, Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Mulyasa. *PAI Berbasis kompetensi Konsep dan implemntasi kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset,2005.
- Eti Nurhayati, *Bimbingan konseling dan Psikoterapi Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010.
- Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta:Deepublish,2014.
- Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri (self motivated learning)*, Surakarta: UNS Press, 2008.
- Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Kamus Ilmiah Populer, 2012.
- Istirochah, “Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Quran Hadis melalui metode Resitasi pada Siswa kelas 1V MI Yakti Banyurip, Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014)

- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Jumanta Hamdayani, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- M. Basyirudin Usman, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam mulya, 2011
- Muhaimin, *paradigma pendidikan islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta : Rajawali, 1989.
- Siti Saadah “Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Quran Hadis melalui metode Resitasi pada Siswa kelas 1V MI Yakti Banyurip, Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga), 2014
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* , Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1993.
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Jamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka cipta, 2010.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2007.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung: Taristoh,1982.

Lampiran 1

Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Wawancara Guru PAI

1. Persiapan apa yang guru kerjakan sebelum pelaksanaan pembelajaran ?
2. Saat ibu memberikan tugas apakah peserta didik terlihat antusias dan mengerjakan tugas tersebut dengan baik ?
3. Bagaimana RPP yang digunakan pada saat proses pembelajaran ?
4. Apakah peserta didik dalam proses pembelajaran secara keseluruhan berpartisipasi aktif ?
5. Apakah peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu dan hasilnya memuaskan ?
6. Tugas yang seperti apa yang sering ibu berikan kepada peserta didik?
7. Menurut ibu apakah peserta didik lebih mandiri ketika diberikan tugas ?
8. Materi dan media yang digunakan pada pelaksanaan metode pembelajaran resitasi ?
9. Bagaimana Langkah-langkah pelaksanaan metode resitasi pada mapel PAI ?
10. Bagaimana Pencapaian tujuan pembelajaran dengan metode resitasi ?

11. Proses evaluasi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran resitasi ?
12. Kontribusi metode pembelajaran Resitasi dalam menumbuhkan kemandirian belajar PAI siswa ?
13. Apa Bentuk kemandirian belajar PAI siswa dalam proses pembelajaran ?

B. Peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Godean

1. Bagaimana pembelajaran PAI selama ini berlangsung, apakah kamu merasa senang dalam belajar ?
2. Menurut kamu apa perbedaan saat guru menjelaskan materi pelajaran secara langsung atau ketika kamu belajar sendiri dengan membaca?
3. Apakah kamu termotivasi untuk belajar lebih lanjut ketika guru memberikan tugas ?
4. Apakah saat kamu belajar sendiri hanya melalui buku yang diberikan sekolah atau mencari tahu lewat internet atau bahkan tanya kepada orang yang lebih tahu?
5. Apa kesan kamu saat diberikan tugas dan lalu melakukan belajar sendiri?
6. Kamu lebih suka belajar yang bagaimana?
7. Ketika kamu di anggap sebagai siswa yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas,

bagaimana cara kamu mempertahankan anggapan yang baik tersebut ?

8. Apa yang kamu fahami dengan kedisiplinan dan tanggung jawab ?
9. Apa defisini dari kemandirian belajar yang kamu fahami ?
10. Apakah kamu lebih merasa percaya diri ketika guru sering memberikan tugas?
11. Bagaimana cara kamu mewujudkan bahwasanya kamu siswa yang selalu aktif dalam pembelajaran?
12. Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan yang timbul dari diri kamu sendiri?
13. Apakah kamu merasa sebagai siswa yang selalu disiplin dalam mengerjakan tugas ?

C. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah, perkembangan dan prestasi sekolah dalam perjalanannya secara umum ?
2. Bagaimana kebijakan kurikulum yang diterapkan?
3. Peran guru PAI bagi siswa di SMP Negeri 1 Godean ?
4. Seberapa penting guru PAI bagi siswa?
5. Prestasi apa yang sudah diraih siswa khususnya bidang keagamaan?

D. Pedoman Observasi

- 1) Observasi untuk memperoleh data tentang penerapan metode pembelajaran PAI
 - a. Proses pelaksanaan metode pembelajaran resitasi PAI di kelas VII SMP Negeri 1 Godean
 - b. Langkah-langkah proses pelaksanaan metode pembelajaran resitasi PAI
- 2) Observasi untuk memperoleh data tentang Kontribusi penerapan metode resitasi dalam menumbuhkan kemandirian belajar PAI siswa dalam aspek kedisiplinan, motivasi, inisiasi dan tanggung jawab dalam pembelajaran.

F. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya SMP Negeri 1 Godean
2. Visi, misi, dan tujuan pendidikan SMP Negeri 1 Godean
3. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Godean
4. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 1 Godean
5. Keadaan sarana prasarana SMP Negeri 1 Godean

Lampiran 2

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data Observasi

Hari/ Tanggal : 26 Maret 2019

Jam : 10.30-12.50

Lokasi : Kelas VII D

Deskripsi Data :

Ibu Suwarti saat itu sedang mengajar mapel PAI dan membahas materi tentang sholat jamak qasar dan peneliti ikut masuk ke ruang kelas untuk mengamati proses pembelajaran di kelas VII D dengan menggunakan metode Resitasi atau pemberian tugas dalam proses pembelajaran.

Dalam pertemuan tersebut kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik yakni siswa dapat memahami pelaksanaan sholat jamak qasar, selanjutnya untuk pelaksanaan metode pembelajaran resitasi PAI dimulai seperti proses pembelajaran pada umumnya yakni memulai pembelajaran dengan kegiatan pendahulaun, kegiatan Inti dan kegiatan penutup.

Untuk pelaksanaan metode resitasi PAI dalam kegiatan inti pembelajaran yakni meliputi tiga fase. Fase pemberian tugas yakni guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan ketentuan-ketentuan yang difahami peserta didik. Fase pelaksanaan tugas dalam hal ini guru melakukan pengawasan saat para peserta didik mengerjakan tugas agar tugas

tersebut benar dikerjakan oleh individu ataupun secara kelompok. Fase mempertanggung jawabkan tugas dalam hal ini peserta didik memiliki kesempatan dalam mempertanggung jawabkan tugas yang sudah mereka kerjakan dan kemudian bisa dilakukan evaluasi bersama.

Interpretasi:

tugas. Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui untuk proses pelaksanaan metode pembelajaran resitasi meliputi fase pelaksanaan, fase pemberian tugas dan fase mempertanggung jawabkan.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data Observasi

Hari : 27 Maret 2019

Jam : 10.30 – 12.15

Lokasi : kelas VII A

Deskripsi Data

Ibu Suwarti saat itu sedang mengajar PAI membahas tentang sholat jamak qasar, peneliti ikut masuk kedalam kelas untuk mengamati jalanya proses pembelajaran di kelas VII A.

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran resitasi PAI di kelas VII A tidak berbeda jauh dengan pelaksanaan metode resitasi PAI di kelas VII D dalam hal fase-fase yang ada dalam metode resitasi namun yang membedakan disini untuk hasil pelaksanaan metode resitasi di kelas VII A dalam hal kompetensi dan indikator yang mereka dapatkan secara keseluruhan peserta didik sudah mencapai indikator yang diharapkan hal tersebut bisa dilihat dari jawaban-jawaban peserta didik dari pertanyaan guru baik secara langsung maupun tidak langsung.

Interpretasi:

Untuk hasil kompetensi dan indikator yang dicapai kelas VII A sudah tercapai dengan baik hal tersebut bisa dilihat ketika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data Observasi

Hari : 1 April 2019

Jam : 10.30 - 12

Lokasi : kelas VII C

Deskripsi Data

Ibu Suwarti saat itu sedang mengajar PAI membahas tentang sejarah perjalanan Nabi Muhammad Hijrah ke Madinah. Peneliti ikut masuk kedalam kelas untuk mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas VII C. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran resitasi PAI di kelas VII C menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan pemberian tugas sudah berlangsung dengan baik dan peserta didik sebagaimana yang terlihat ketika dalam fase pemberian tugas, tugas yang diberikan guru kepada peserta didik sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan juga menjelaskan secara jelas terkait tugas yang harus dikerjakan untuk masing-masing peserta didik yakni peserta didik diminta untuk membuat resume pada setiap subab materi tentang perjalanan Hijrah Nabi Muhammad ke Madinah.

Interpretasi:

Selanjutnya untuk fase pelaksanaan tugas sebagaimana yang peneliti lihat suasana kelas menjadi hening karena semua peserta didik terfokus dalam membaca materi yang ada di buku paket dan untuk fase mempertanggung jawabkan tugas peserta didik mengumpulkan hasil resume yang telah diselesaikan.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data Observasi

Hari : 4 April 2019

Jam : 10.30 - 12

Lokasi : kelas VII B

Narasumber : Ibu Suwarti S.Pd.I

Deskripsi Data :

Ibu Suwarti saat itu sedang mengajar PAI membahas tentang sejarah perjalanan Nabi Muhammad hijrah ke Madinah, peneliti ikut masuk kedalam kelas untuk mengamati jalannya proses pembelajaran di kelas VII B.

Dari hasil pengamatan yang diperoleh menunjukkan adanya sedikit perbedaan dengan kelas yang sebelumnya dalam hal materi yang akan dipelajari dan juga bentuk penugasan yang harus dilaksanakan peserta didik dalam proses pembelajaran, meskipun demikian dalam hal indikator dan pencapaiannya peserta didik kelas VII B terbilang baik hal tersebut bisa dilihat ketika peserta didik mulai maju kedepan kelas untuk menjelaskan hasil dari tugas membuat resume secara individu untuk keberanian dan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan hasil tugasnya sudah baik dan bertanggung jawab.

Interpretasi :

Penerapan metode pembelajaran resitasi dalam mapel PAI menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada

peserta didik dan begitupun dengan penugasan yang harus dikerjakan peserta didik.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Hari : 4 April 2019

Jam : 10.30 - 12

Lokasi : kelas VII B

Narasumber : Ibu Suwarti S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah Guru Pengampu mapel PAI SMP Negeri 1 Godean, beliau adalah Ibu Suwarti, dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan terkait penerapan metode pembelajaran Resitasi/ penugasan yang selama ini diterapkan di Kelas VII SMP Negeri 1 Godean dan tentang bagaimana pelaksanaannya dan bagaimana dampaknya dalam menumbuhkan kemandirian belajar PAI siswa.

Menurut beliau pelaksanaan metode resitasi dalam pembelajaran PAI kelas VII menurut ibu Suwarti dipilihnya metode resitasi dikarenakan sampai saat ini dirasa cocok untuk diterapkan dalam materi PAI, selain itu metode ini digunakan guru untuk menggali aktifitas siswa dan mengasah kemampuan berfikir siswa dengan memberikan latihan-latihan soal sehingga metode pembelajaran ini sering kali diterapkan oleh guru dalam mengajar pembelajaran PAI di kelas VII. Dari wawancara didapatkan informasi bahwa penerapan metode pembelajaran

resitasi PAI kelas VII SMP Negeri 1 Godean meliputi kegiatan awal pembelajaran, kegiatan Inti yang meliputi fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas dan fase mempertanggung jawabkan tugas dan yang terakhir kegiatan penutup.

Interpretasi:

Tujuan dari penerapan metode resitasi supaya peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan peserta didik dalam menggali informasi lebih banyak tanpa bantuan guru sepenuhnya.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Hari : 4 April 2019

Jam : 10.30 – 12.00

Lokasi : Mushola

Narasumber : Peserta didik kelas VII A

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Godean, dia adalah saudari Kevin Mediva dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan tentang kemandirian belajar yang dimiliki siswa dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, motivasi dan inisiatif dalam belajarnya.

Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa ia termasuk salah satu siswa yang cukup disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru karena menurut ia tugas yang diberikan oleh guru itu merupakan salah satu amanah yang guru berikan pada peserta didik yang tujuannya untuk melatih peserta didik lebih terbiasa belajar mandiri dan lebih sadar akan pentingnya belajar.

Interpretasi :

Adanya sebuah tugas yang diberikan guru untuk peserta didik tentunya bertujuan untuk melatih siswa agar lebih mandiri dalam belajarnya dan sadar akan pentingnya belajar.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Hari : 4 April 2019

Jam : 10.30 - 12

Lokasi : kelas VII B

Narasumber : Beberapa Peserta didik kelas VII B

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Godean, di antaranya adalah saudari Rinta Fathika, Larasati dan Rima Fitriatifah dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan tentang kemandirian belajar yang dimiliki siswa dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, motivasi dan inisiatif dalam belajarnya.

Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa peserta didik kelas VII B secara umum sudah termasuk siswa yang cukup disiplin dan bertanggung jawab dan juga memiliki motivasi dalam belajar hal ini bisa terlihat ketika melaksanakan tugas yang diberikan guru karena menurut ia tugas yang diberikan oleh guru itu merupakan salah satu amanah yang guru berikan pada peserta didik yang tujuannya untuk melatih peserta didik lebih terbiasa belajar dan lebih sadar akan pentingnya belajar.

Interpretasi : Adanya sebuah tugas yang diberikan guru untuk peserta didik tentunya bertujuan untuk melatih siswa agar lebih mandiri dalam belajarnya dan sadar akan pentingnya pembelajaran.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Hari : 9 April 2019

Jam : 10.30 – 11.10

Lokasi : Mushola SMP Negeri 1 Godean

Narasumber : Saudari Arifah Hamdayani Anwar

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Godean, dia adalah saudari Arifah Hamdayani Anwar dalam wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran dengan metode Resitasi atau pemberian tugas, tanggung jawab, disiplin dan tanggung jawab.

Dari wawancara tersebut didapat informasi bahwa metode resitasi cukup menyenangkan dalam penerapannya dan siswa lebih bebas dalam mengeksplorasi atau mencari informasi terkait materi pembelajaran yang sedang dipelajarinya. Dengan metode resitasi siswa diberikan amanah yang harus dipertanggung jawabkan sehingga tanpa terasa siswa diajari untuk bersikap disiplin dan percaya diri.

Interpretasi :

Sikap percaya diri, disiplin, dan mandiri sudah muncul dalam diri siswa dalam taraf rendah dan akan semakin terbangun dengan seiring guru menerapkan metode resitasi yang berbasis tanggung jawab.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data Wawancara

Hari : 4 April 2019

Jam : 11.00-11.20

Lokasi : di depan kelas IX

Narasumber : Beberapa Peserta didik kelas VII D

Deskripsi Data :

Informan adalah peserta didik kelas VII D yang mengikuti proses pembelajaran PAI yang berlangsung dengan penerapan metode Resitasi. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan kepada beberapa peserta didik kelas VII D yaitu seputar kemandirian belajar siswa dalam aspek kedisiplinan, percaya diri, inisiatif dan tanggung jawab ketika guru memberikan tugas dalam pembelajaran PAI.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa kebanyakan peserta didik kelas VII D dalam hal pengumpulan dan pengerjaan tugas hampir keseluruhannya dapat dikatakan tertib ataupun disiplin dan bertanggung jawab dimana peserta didik disini dalam proses mempresentasikan ataupun menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dapat mereka jawab dengan baik dan tepat. Namun dalam hal inisiatif dalam pembelajaran tidak serta merta seluruh peserta didik mampu menuangkan keinisiatifanya dalam belajar hal ini.

Lampiran 3 **Dokumentasi**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Godean
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VII/ genap
Materi Pokok : Hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan
Alokasi Waktu : 3x 120 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1. 12 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad Saw priode Madinah dalam menegakkan Risalah Allah Swt	1.12.1 Membiasakan diri untuk berjuang ke jalan yang benar sebagai implemtasi dari memahami sejarah Hijrahnya Nabi ke Madinah
2.	2.12 Meneladani perjuangan nabi priode Madinah	2.12.1 Membiasakan berperilaku santun sebagai bentuk meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw priode Madinah 2.12.2 Memiliki semangat yang tinggi untuk meneladani perjuangan nabi priode Madinah
3.	3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw priode Madinah	3.12.1 Menjelaskan sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw priode Madinah 3.12.2 Menjelaskan straregi perjuangan Nabi Muhammad Saw priode Madinah 3.12.3 Menerapkan perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw priode Madinah

4.	4.10 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw priode Madinah	4.12.1 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw priode Madinah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah siswa mempelajari materi tersebut diharapkan

1. Dapat menjelaskan sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. Priode Madinah
2. Dapat menjelaskan strategi perjuangan Nabi Muhammad saw priode Madinah
3. Dapat menerapkan perilaku meneladani perjuangan perjuangan Nabi Muhammad Saw priode Madinah

D. Materi Pembelajaran Reguler

1. Perjuangan Nabi Muhammad saw. Priode Madinah
2. Strategi perjuangan Nabi Muhammad saw priode Madinah
3. Perilaku meneladani perjuangan perjuangan Nabi Muhammad Saw priode Madinah

E. Metode Pembelajaran

1. Video
2. Ceramah
3. Resitasi

F. Media/alat dan Bahan

1. Media/alat:
 - a. LCD Proyektor
 - b. Laptop
 - c. Speaker aktif
2. Bahan:
Spidol
Kertas A4

G. Sumber Belajar

- 1) Abdul Aziz dan Subhi Showwabi. 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII/ Buku siswa*. Solo: Usaha Makmur Solo
- 2) Mustahdi, Muhammad Ahsan, dan Sumiyati, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII/Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat
 - 2) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik
 - 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran
 - 4) Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan
 - 5) Guru mengaitkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
 - 6) Guru menyampaikan teknik penilaian

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati slide yang dipaparkan guru tentang perjalanan hijrah nabi Muhammad ke Madinah
- 2) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang sejarah perjuangan Nabi Muhammad hijrah ke Madinah

2) Menanya:

Peserta didik saling mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran

3) Mengumpulkan informasi

- a. Guru menjelaskan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik
- b. Masing-masing peserta didik membaca sekaligus memahami kembali materi pembelajaran
- c. Peserta didik membaca materi yang ada di buku paket sampai waktu yang disediakan guru selesai

4) Mengasosiasi

- a. Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode resitasi dengan pemberian tugas membuat resume
- b. Setelah tugas membuat resume terselesaikan dengan penentuan waktu yang disepakati maka peserta didik diminta untuk mengumpulkan terlebih dahulu
- c. Kemudian secara acak peserta didik diminta untuk mempresentasikan didepan kelas hasil resume yang telah diselesaikan
- d. Peserta didik yang lain memperhatikan apa yang disampaikan siswa yang maju didepan kelas

- 5) Mengkomunikasikan
 - a) Guru dan peserta didik bersama-sama saling memberikan tanggapan dan masukan
 - b) Guru memberikan umpan balik dan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari

c. Penutup

- 1) Guru mengkonfirmasi simpulan dengan data dan konsep yang semestinya
- 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 3) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur
- 4) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa

Lampiran Penilaian

1) Penilaian sikap

Teknik: penilaian diri

Petunjuk berilah tanda centang pada kolom “ya “ atau “Tidak” dengan keadaan sebenarnya.

Nama :

Kelas/semester :

Tahun pelajaran :

No	Pernyataan	Tidak	Ya
1	Saya yakin bahwa setan selalu mengganggu agar kita tidak melakukan amal saleh		
2	Saya akan memperjuangkan kebenaran meskipun itu pahit		
3	Saya akan menjauhi teman-teman yang selalu mengajak membolos		
4	Saya yakin bahwa Alloh akan menyayangiku kareana dapat mempersatukan teman-teman yang bertengkar		
5	Saya yakin dengan tolong menolong masalah yang dihadapi akan teratasi		
6	Saya yakin setiap perjuangan pasti ada pengorbanan		
7	Saya yakin dengan kesungguhan yang saya miliki maka apa yang saya inginkan akan tercapai		

8	Saya yakin bahwa Alloh akan mengabulkan doa saya		
9	Saya yakin bahwa Hijrah Rasul itu membawa kemajuan islam		
10	Saya akan mencontoh perilaku rasulullah setiap saat		

Pengisian centang

Skor “Ya” : 5 dan “Tidak”: 0

Nilai= jumlah skor yang diperoleh

2) Pengetahuan

Teknik penilaian: tes tulis

Bentuk instrument: lembar penilaian tes tulisan berupa mengerjakan kolom pilihan ganda dan uraian dari buku paket halaman

Godean, 25Maret 2019

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kepala sekolah

Suwarti, S.Pd. I
NIP 19610514 198503 2 004

Drs. Sumadi M.M
NIP. 19620326 1984031

Lampiran 4



Proses pembelajaran PAI



Guru mengontrol tugas siswa



Siswa melakukan diskusi kelompok



Siswa melakukan presentasi



Praktik shalat jamak qasar siswa laki-laki



Praktik shalat jamak qasar siswa perempuan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Umi Atiqoh
TTL : Wonosobo, 15 November 1996
Alamat : Tegeswetan, Kepil, Wonosobo
No Telepon : 085641436110
Agama : Islam
Alamat E-mail : Umiatiqoh15@gmail.com
Nama Ayah : Ahmad Bahrn
Nama Ibu : Makmur Khasanah

RIWAYAT PENDIDIKAN

Priode (Tahun)	Sekolah/ Institusi	Jenjang
2002-2008	SD 1 Tegeswetan	SD
2008-2011	MTS Ma'arif Kepil	SMP
2011-2015	MA Al Iman	MA
2015-2019	UIN Sunan Kalijaga	Perguruan Tinggi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: http://fiki.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 26 Pebruari 2019
Waktu : 11.00
Tempat : Ruang Munaqasyah

N O.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Rofik, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Umi Atiqoh
Nomor Induk : 15410204
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI DAN RELEVANSINYA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 GODEAN

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14410045	Dian Arur Yuninda	1.
2.	15410172	Aenatus Salaman	2.
3.	15410167	Mutia Munawiroh	3.
4.	15410183	Fhusna Munawaroh	4.
5.	15410177	Eka Oktaplaningsih	5.
6.	15410166	Nurul Marfiah	6.
7.	15410139	Hani Abu Syakilah	7.
8.	16410054	Amanah Ismi Hidayah	8.
9.			9. _____
10.			10. _____









Yogyakarta, 26 Pebruari 2019

Moderator

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP.19650405 199303 1 002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Umi Atiqoh
 NIM : 15410204
 Pembimbing : Drs. H. Rafik, M.Ag
 Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi PAI dalam menumbuhkan Kemandirian Belajar PAI siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Godean
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : PAI

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	26 Februari 2019	Proposal	
2	16 Maret 2019	Revisi bab 1	
3	18 Maret 2019	Instrumen Penelitian	
4	20 Maret 2019	Revisi Instrumen Penelitian	
5	28 Mei 2019	Skripsi Bab 1-4	
6	16 Juli 2019	Revisi Bab 1-2	
7	22 Juli 2019	Revisi Bab 3-4	
8	26 Juli 2019	Ace	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Juli 2019
 Pembimbing

 Drs. H. Rafik, M.Ag
 NIP. 19650405 199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 376 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

18 Maret 2019

Kepada
Yth : Kepala SMP Negeri 1 Godean

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI DALAM MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 GODEAN**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Umi Atiqoh
NIM : 15410204
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim No.38 Gaten, Condong Catur, Sleman
untuk mengadakan penelitian di **SMP Negeri 1 Godean**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 13 Maret 2019- Juni 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih f

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 GODEAN

Jl. Jae Sumantoro, Pandean, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564
Telepon (0274) 798097, Faksimile (0274) 798097
Website : smpn1godean.sch.id, E-mail: smpn.godean1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 420 / 162 / 2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Sumadi, M.M.
NIP : 19620326 198403 1 007
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Godean

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Umi Atiqoh
NIM : 15410204
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Telah benar-benar melaksanakan penelitian pada 13 Maret s/d 6 Mei 2019 dengan Judul :
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI DALAM MENUMBUHKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 GODEAN
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 10 Mei 2019

Kepala Sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Drs. Sumadi, M.M.

Pembina, IV/a

NIP. 19620326 198403 1 007



Sertifikat

NO. PAN-OPAK_UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

UMI ATIQQOH

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Siti Rafhaini Dzuhayatin, MA

NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

M. Muhsinul Faiz

NIM. 13360019

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : UMI ATIQOH
NIM : 15410204
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor,

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Umi Aliqoh
 NIM : 15410204
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	65	C
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Kepeta PTPD



Dr. Shofwatul'uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.17.1/2019
الرقم:

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Umi Atiqoh :

تاريخ الميلاد : ١٥ نوفمبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ مارس ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٥٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٥ مارس ٢٠١٩

المدير

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التهاتف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.121/2019

This is to certify that:

Name : Umi Atiqoh
Date of Birth : November 15, 1996
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **May 29, 2019** by Center for Language Development of State Islamic
University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	47
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 29, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1487/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Umi Atiqoh
Tempat, dan Tanggal Lahir : Wonosobo, 15 November 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15410204
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Nglinggo timur, Pagerharjo
Kecamatan : Samigaluh
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,87 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. H. Maidin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : UMI ATIQOH
NIM : 15410204
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMP N Godean dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,50 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

an Wakil Dekan I,
Kerjasama Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : UMI ATIQOH
NIM : 15410204
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Sukiman, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

90,32 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA